



**MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS XI IPA 3
DI SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ASWAN SYAH PUTRA
NIM. 1420100211

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS XI IPA 3
DI SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ASWAN SYAH PUTRA
NIM. 1420100211

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS XI IPA 3
DI SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

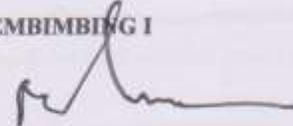
Oleh

ASWAN SYAH PUTRA
NIM. 1420100211

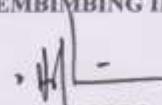


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Syafran, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

Hal : Skripsi
a.n Aswan Syah Putra
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpun, Oktober 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpun
Di
Padangsidimpun

Assalamu'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Aswan Syah Putra yang berjudul: **Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpun**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswan Syah Putra

Nim : 14 201 0211

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 2018

Pembuat Pernyataan


ASWAN SYAH PUTRA
NIM. 14 201 00211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022, Kode Pos 22733

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

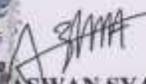
Nama : ASWAN SYAH PUTRA
NIM : 14 201 00211
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

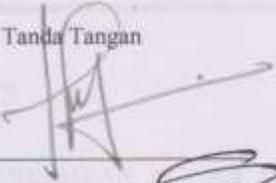
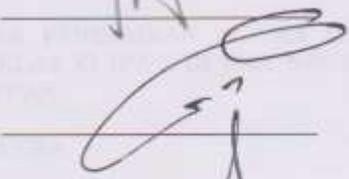
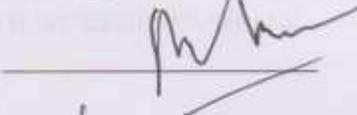
Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal 2018
Yang menyatakan




ASWAN SYAH PUTRA
NIM. 14 201 00211

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : ASWAN SYAH PUTRA
NIM : 14 20100211
Judul Skripsi : Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M. Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Dr. Erawadi, M.Ag</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Hamidah, M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 26 Februari 2019
Pukul	: 13.30 WIB s.d 16: 00 WIB
Hasil/Nilai	: 76, 5 (B)
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS XI IPA 3 DI SMA NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : **ASWAN SYAH PUTRA**
NIM : **1420100211**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 28 Februari 2019



Dr. Lely Hery, M.Si
NIP. 19720928 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta memberi waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul” Minat Belajar PAI pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan”. Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw, yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran dan keselamatan. Sampai sekarang masih dirasakan nikmat iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan literature yang ada. Namun dengan doa baik dari orangtua dan penulis sendiri serta ketekunan penulis. Serta kerja sama dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd selaku pembimbing 1 dan ibu Hamidah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL,selaku Rektor IAIN Padang Sidempuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.

6. Ayahanda tercinta (Iswandi), Ibunda tercinta (Atmawati) serta saudara penulis: Tia Pratiwi, Riski Afandi yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun material yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Saudara-saudari seperjuangan lokal PAI-6 angkatan 2014, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya serta mendapat ganjaran terbaik dari sisinya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya, baik menyangkut isi maupun penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut terutama disebabkan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis sendiri, baik disadari maupun tidak.

Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan dirhidoi Allah. Amin!

Padangsidempuan,
Penulis

2018

Aswan Syah Putra
Nim. 1420100211

ABSTRAK

Nama Peneliti : Aswan Syah Putra
Nim : 1420100211
Judul Penelitian : **Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan minat belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Penelitian ini di latar belakangi minat belajar yang berbeda-beda terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pada kelas tersebut mereka masih ribut di dalam kelas, keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas rumah, sering terlambat dan sering cabut dari kelas, berdasarkan nilai yang mereka peroleh jauh dari yang di harapkan dikarenakan kurangnya minat belajar mereka dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rumusan Masalah Penelitian ini adalah bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitaian ini yaitu sumber data primer (siswa kelas XI IPA 3) dan sumber data skunder adalah guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Penelitian ini memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan datanya. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan mengolah dan mengambil kesimpulan dari data-data yang dikumpul dan diuji dengan teknik penjaminan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan peneliti bahwa minat belajar siswa kelas XI IPA 3 tergolong berminat dan ada juga yang tidak, mereka ada yang serius mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang ribut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan di luar sekolah, metode yang digunakan guru saat mengajar, faktor pergaulan, gaya mengajar guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, apabila kurang kreatif dalam menyampaikan materi siswa akan cenderung malas mengikuti materi yang di ajarkan guru. Upaya guru meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah pemberian motivasi, memberikan umpan balik (*feed back*), penugasan kepada siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
F. Batasan Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Minat.....	12
2. Macam-Macam Minat.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	19
4. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar.....	30
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
6. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	32
7. Fungsi-fungsi Pendidikan Agama Islam.....	32
8. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	33
B. Penelitian terdahulu.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Temuan Umum	44
B. Temuan Khusus	51
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN : DOKUMENTASI PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT RISET DARI IAIN PSP	
SURAT KETERANGAN RISET DARI SMA NEGERI 3 PSP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Data Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.....	37
Tabel 2: Data Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan	38
Tabel 3: Data Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan	47
Tabel 4: Kualifikasi Pendidikan Dan Bidang Studi Guru SMA Negeri 3 Padangsidempuan	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat dalam pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan seorang siswa berhasil dalam belajar. Jika santri memiliki minat yang sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari maka siswa akan mempelajarinya dengan baik dan sungguh-sungguh, serta mengerahkan semua perhatian, pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya, karena minat itu merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan lingkungannya.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih suka pada suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Dalam pandangan Islam minat merupakan suatu yang harus diteruskan pada hal-hal yang konkrit. Minat itu merupakan suatu hal yang abstrak, jika seseorang memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun minat itu tidak diungkapkan/dikembangkan, maka minat itu tidak ada gunanya. Pada dasarnya jika seseorang menaruh minat pada sesuatu, berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dan berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut.

Begitu juga halnya dalam belajar, karena belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, dan merupakan suatu proses perkembangan intelektual maupun proses perkembangan jiwa, sikap, kecakapan, serta penyesuaian diri dengan lingkungannya.¹ Belajar juga merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.²

Minat merupakan karunia yang terbesar yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Minat dan bakat itu berkembang dengan sendirinya, tetapi seseorang harus berupaya untuk mengembangkan kemampuan setiap individu tersebut sehingga berkembang dengan baik. Menumbuhkan serta mengembangkan minat pada diri seseorang sangat banyak faktor yang mempengaruhinya. Namun secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu), yaitu:
 - a. Faktor fisiologis
 - b. Faktor psikologis
2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu), yaitu:
 - a. Faktor non-sosial

¹Imam Syah Ali Pandre, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), hlm. 47.

²Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 209.

b. Faktor sosial

Semua faktor-faktor ini sangat besar peranannya dalam meningkatkan minat belajar siswa guna meningkatkan hasil belajarnya. Minat belajar yang tinggi timbul karena adanya dorongan (motivasi) dari dalam dirinya dan dari luar dirinya sehingga belajar itu dianggap suatu kesenangan. Minat siswa yang baik terhadap suatu bidang pelajaran dipengaruhi oleh interaksi dengan objek sosial yang terdapat dalam proses belajar mengajar, misalnya materi pelajaran disukai, guru mempunyai gaya mengajar yang menarik, kawan sekelas menyenangkan dan tempat (kelas) yang dipakai bersih dan rapi, serta dukungan dari keluarga yang memberikan dorongan yang besar untuk belajar.³

Dari beberapa penjelasan di atas minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa bisa sama bisa juga berbeda. Siswa yang mempunyai latar belakang keluarga berpendidikan dan perhatian terhadap pendidikan anaknya akan mempunyai minat lebih baik terhadap belajar dibanding dengan siswa yang berasal dari keluarga yang kurang peduli atau acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan

³ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.249.

sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Maka dari itu guru harus bisa membangkitkan minat belajar siswa, seperti memberikan dorongan berupa motivasi dan memberikan hadiah-hadiah bagi siswa yang berprestasi supaya siswa tersebut mempunyai hasrat untuk belajar lebih giat lagi. Jika seorang siswa itu sudah menaruh minat besar terhadap pelajaran tersebut terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa itu akan memusatkan perhatiannya terhadap materi itu yang memungkinkan siswa itu untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seseorang siswa mempunyai minat dalam belajarnya maka dia akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila siswa kurang meminati atau tidak memiliki minat dalam pelajarannya, maka dia akan sulit menerima pelajaran dan tidak mendapatkan hasil yang memuaskan.⁴

Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab 1 telah dijelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Definisi tersebut kemudian

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 235.

dijelaskan kembali pada Bab V pasal 12 bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.⁵ Dapat disimpulkan bahwa di undang-undang sudah diatur tentang minat belajar bahwa setiap peserta didik dapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya. Tetapi ternyata implementasi di lembaga pendidikan tidak memenuhi hak peserta didik dalam hal tersebut.

Minat juga dibahas pada kurikulum 2013 pada SMA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan siswa melakukan pilihan dalam bentuk pilihan peminatan dan pilihan mata pelajaran lintas minat dan atau pendalaman minat. Dengan demikian dapat disimpulkan peminatan adalah suatu keputusan yang dilakukan siswa untuk memilih kelompok mata pelajaran sesuai minat, bakat dan kemampuan selama mengikuti pembelajaran di SMA. Pemilihan peminatan dilakukan atas dasar kebutuhan untuk melanjutkan perguruan tinggi.⁶

Berdasarkan pengamatan penulis tampak bahwa siswa yang ada di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan ini mempunyai minat belajar yang berbeda-beda terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pada

⁵UU No. 20 Tahun 2003, "Tentang SISDIKNAS", <http://www.komisiinformasi.go.id>, diakses pada Minggu, 13 Mei 2018 pukul 11.24 WIB.

⁶ Dang Mulya, Minat Belajar Siswa Dalam Kurikulum 13", <https://www.sudut baca.com>, diakses pada Minggu, 13 Mei 2018 pukul 11.44 WIB.

kelas tersebut mereka masih ribut di dalam kelas, keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas rumah, sering terlambat dan sering cabut dari kelas, berdasarkan nilai yang mereka peroleh jauh dari yang di harapkan dikarenakan kurangnya minat belajar mereka dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena guru menyuruh siswa membaca buku paket dan ayat-ayat yang terdapat dalam buku paket tersebut. Hal itulah yang menyebabkan mereka bosan dan menyebabkan kurangnya minat mereka terhadap pelajaran tersebut. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebagian siswa ada yang aktif dan ada yang tidak tergantung pada minat dan kemauan mereka.

Hal itulah yang menjadi pertanyaan bagi penulis, bagaimana sebenarnya keadaan minat belajar siswa di SMA Negeri 3 ini dan faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut, serta apakah minat belajarnya itu dipengaruhi oleh faktor yang sama atau bahkan berbeda. Atas dasar inilah peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul “ Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan”

B. Fokus Masalah

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh disertai dengan rasa

senang.⁷ Dengan demikian setiap orang mempunyai minat belajar yang berbeda-beda, seperti minat belajar pada mata pelajaran Matematika, minat belajar Pendidikan Agama Islam, minat belajar memasak dan belajar bernyanyi.

Maka dari itu seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi atau keinginan besar terhadap kegiatan belajar akan berusaha memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan tersebut. Dari penjelasan di atas peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini tentang Minat Belajar Pendidikan Agama I Pada siswa XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan dalam mengelola pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengetahui ketepatan dalam menggunakan metode yang meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin memperdalam penelitian, khususnya dala dunia pendidikan islam.
2. Secara Praktis
 - a. Kepada peneliti (mahasiswa), sebagai persyratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada IAIN Padangsidimpuan.
 - b. Menambah Ilmu pengetahuan, khususnya kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Dapat digunakan bagi para peneliti lanjutan sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

- d. Bagi kepala sekolah, bahan masukan untuk kepala sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- e. Bagi pengawas sekolah, bahan masukan untuk pengawas sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Minat belajar

Minat atau dalam bahasa Inggris disebut *interest* diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas situasi yang menjadi objek dengan disertai perasaan senang.⁸ Kemudian, belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.⁹ Maka, yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu kecendrungan dan rasa suka yang di miliki seseorang untuk belajar melalui proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif.

⁸Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. cit*, hlm. 263.

⁹Chalidjah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1994), hlm.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

3. Siswa

Siswa adalah murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah).¹¹ Siswa juga setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalin kegiatan penelitian.¹² Siswa juga merupakan orang yang mengkehendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang baik bekal hidupnya agar berbahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh.¹³ Jadi siswa yang di maksud peneliti adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

¹⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1322.

¹²Syaiful Bahry Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 51.

¹³Abbudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 49.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang kajian teori yang terdiri dari landasan teori, macam-macam minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pengertian pendidikan agama Islam, upaya guru meningkatkan minat belajar siswa, dasar-dasar pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, penelitian terdahulu.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, teknik menjamin keabsahan data, teknik analisis data, instrument pengumpulan data, jenis data dan sumber data, jenis dan metode penelitian.

Bab IV adalah membahas tentang bagaimana minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan dan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Bab V adalah membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Minat sering diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu. Begitu juga dalam dunia pendidikan, minat sering dihubungkan dengan peserta didik, yakni keinginan anak untuk belajar. Hilgard memberi rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yaitu sebagai berikut : *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.¹

Sementara itu minat juga dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu soal atau situasi yang terkait dengan dirinya, dan minat adalah faktor pendorong yang sangat penting dalam belajar. Menurut Elizabeth B. Hurlock, minat adalah suatu motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilihnya.² Sedangkan menurut Uzer Usman, minat adalah suatu sifat yang relatif dan menetap pada diri seseorang.³

Minat juga dapat diartikan sebagai kemauan yang berarti gejala jiwa yang mencerminkan adanya kehendak pada diri individu terhadap suatu objek tertentu, keinginan ini diiringi dengan adanya dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

²Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,), hlm. 114

³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 27.

dan kemauan.⁴ Untuk itu apabila seseorang mempunyai kecenderungan terhadap sesuatu, maka ia akan memberikan perhatian yang positif terhadap suatu yang diinginkannya itu.

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh di kemudian hari. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat, atau memperoleh pekerjaan, serta hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Dari beberapa pengertian yang diambil, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan minat ialah keinginan, rasa suka, rasa ketertarikan pada suatu

44. ⁴Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1994), hlm.

⁵Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 108.

hal yang mendorong hati untuk melakukan sesuatu, karena hal itu mempunyai sangkut paut serta memberi manfaat kepada dirinya.

Sementara belajar ialah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, sebab belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga menyangkut masalah perkembangan emosi, interaksi sosial dan perkembangan kepribadian bagi seseorang. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian belajar.

Menurut Whiterington belajar adalah “suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dan pada reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian”.⁶ Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁷ Kemudian menurut Hilgard, belajar adalah “suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi”.⁸

Belajar (*learning*) juga dapat didefinisikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh, kemudian dari pengalaman-pengalaman, dan belajar itu adalah suatu proses yang aktif, artinya

⁶Chalidjah Hasan, *Op. Cit.*, hlm.86.

⁷Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hlm. 78.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

orang yang belajar itu ikut serta dalam proses dengan aktif, karena orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa yang dirasakannya, dan apa yang dipikirkannya.⁹ Selanjutnya Wasty Sumanto menjelaskan bahwa belajar merupakan “proses dasar dari perkembangan hidup manusia”. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Setiap orang pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang kita pelajari, karena belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan hasil, karena belajar itu berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan”.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif. Belajar itu berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau daya tarik seseorang terhadap materi belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih baik yang dapat merubah

⁹E. P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 12.

¹⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

kepribadiannya ke arah yang lebih baik, serta derajat dan martabat yang lebih tinggi.

Adapun ciri-ciri minat belajar pada siswa adalah:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenangi suatu yang dipelajari terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹¹

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan dapat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya, karena ia dapat memberikan dorongan untuk berhubungan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar diantaranya memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran, dan memperkecil kesalahan dalam belajar.

2. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, menurut Elizabeth B.

Hurlock di antaranya :

1. Minat terhadap tubuh manusia.
2. Minat terhadap penampilan.
3. Minat pada pakaian.
4. Minat terhadap nama.

¹¹ Heri Joko, "Ciri-Ciri Minat Belajar", <http://Herijoko2010.blogspot.com>, diakses pada tanggal 21 Mei 2018 pada pukul 11.37 Wib.

5. Minat terhadap lambang status.
6. Minat pada agama.
7. Minat pada seks.
8. Minat pada sekolah.
9. Minat pada pekerjaan di masa mendatang.¹²

Apabila dilihat dari sudut pandang dan cara penggolongannya, minat dapat dibagi menjadi 3 bagian. Hal ini sesuai dengan pendapat Crown Cooks yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh, yaitu sebagai berikut :

1. Minat berdasarkan timbulnya

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul akibat kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya, kebutuhan makanan, perasaan aneh, atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar ataupun pengalaman misalnya, keinginan untuk memperoleh mobil, baju yang mewah dan kekayaan, karena ingin memperoleh penghargaan dari lingkungannya.¹³

2. Minat berdasarkan arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar misalnya, seseorang belajar karena ilmunya atau senang membaca bukan karena ingin mendapat pujian

¹²Elizabeth B. Hurlock, *Op Cit.*, hlm. 119-143.

¹³*Ibid.*, hlm. 265.

atau penghargaan dari orang lain. Minat ekstrinsik ialah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan. Apabila tujuannya telah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang misalnya, seorang anak belajar karena ingin menjadi juara kelas atau lulus ujian, setelah lulus atau mendapat juara minat belajarnya menjadi turun.¹⁴

3. Minat berdasarkan cara mengungkapkannya.

Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik, atau tugas yang disenangi atau tidak disenangi. Dari jawabannya itu maka akan diketahui apa minatnya. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas seseorang yang dilakukannya. *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. Nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek jawaban biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah

¹⁴*Ibid.*, hlm. 266.

kegiatan yang dilakukan.¹⁵ Maka dari itu minat belajar pendidikan Agama Islam pada siswa sebagai berikut:

- 1) Agar pengajaran Agama diminati siswa, pengajaran itu harus disajikan dengan penuh perhatian.
- 2) Agar siswa mempunyai minat pelajaran Agama, pelajaran itu harus disajikan sebaik mungkin bagi mereka.¹⁶

Maka dalam hal ini agar pendidikan Agama berhasil dengan baik, maka minat dan perhatian siswa tidak boleh diabaikan, untuk itu seseorang guru harus mampu menguasai dan mampu memberikan pelajaran dengan lemah lembut, tetapi siswa mampu menyerap ilmu yang diberikan.

Dengan demikian, maka macam-macam minat dalam belajar terhadap sesuatu pelajaran yaitu memiliki perhatian yang terus menerus, memiliki rasa senang, memiliki kepercayaan yang tinggi dan memiliki keaktifan dalam proses belajar dan berprestasi dalam kegiatan tersebut.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, misalnya karena keinginan yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Sedangkan menurut Crow and Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

1. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan ingin makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, kemudian

¹⁵*Ibid.*, hlm. 267-268.

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 583.

dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar dan menuntut ilmu, dan lain-lain, juga dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas.

2. Motif sosial, misalnya minat untuk belajar untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat dan mendapat kedudukan yang tinggi.
3. Faktor emosional yaitu minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut dapat memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya, suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.¹⁷

Namun pada umumnya yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)
 - a. Aspek fisiologi

Aspek yang menggambarkan tentang keadaan umum jasmani yang menandai tentang tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar.¹⁸ Kondisi tubuh yang lemah, pusing, dapat menurunkan semangat dan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang

¹⁷*Ibid.*, hlm. 264.

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 145.

dipelajari pun kurang berhasil. Untuk itu perlu bagi setiap santri untuk selalu menjaga kesehatannya dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, serta pola istirahat dan olah raga yang cukup. Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat, orang yang badannya sakit akibat penyakit-penyakit tertentu serta kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar orang yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila ia sakit ingatan, sedih atau frustrasi.¹⁹

Kondisi tubuh yang prima seperti tingkat kesehatan indra pendengaran, penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, kita harus dapat menjaga kondisi badan yang sehat dan keadaan pisik yang sempurna karena dalam belajar itu perlu adanya pendengaran yang jelas dan mata yang jeli, dan hati bersih supaya apa yang dipelajari itu mudah untuk dipahami sehingga proses belajar itu menjadi berhasil.

b. Aspek psikologi

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan inteligensi, motivasi, bakat atau minat seseorang tentang belajar, semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajarnya.

¹⁹Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hlm. 121.

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.²⁰ Seorang siswa yang memiliki *IQ* yang tinggi akan senang melakukan belajar karena ia ingin sukses, maka ia akan memberikan respon yang positif terhadap pelajaran yang ia sukai. Apabila ia tidak memperoleh bakat terhadap pelajaran itu ia akan berusaha untuk menumbuhkan minat belajarnya itu dengan adanya faktor yang mendorong dari dalam jiwanya, serta tujuan yang akan dicapainya. Oleh karena itu, minat merupakan faktor yang mempunyai ketergantungan terhadap faktor intern lain seperti pemusatan, keingintahuan, kebutuhan dan juga motivasi yang kuat dan tidak bisa dipisahkan dalam menumbuhkan minat belajar dalam diri seseorang. Sebab pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pelajaran akan memungkinkan seseorang itu untuk lebih giat, dan akhirnya mendapat hasil yang baik dan prestasi yang tinggi. Hal ini semua dengan adanya motivasi dan kesadaran yang positif dari dalam diri untuk memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan di masa yang akan datang.

2. Faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa).

Selain faktor intern siswa, minat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dalam menumbuhkan minat belajar santri. Faktor eksternal

²⁰Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 147.

tersebut adalah adanya kekuatan dari luar.²¹ Adapun faktor-faktor eksternal tersebut ialah :

a. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang dapat berpengaruh ada tiga yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga lingkungan ini sangat besar peranannya dan saling mendukung antara satu dengan yang lain.

b. Lingkungan keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, seperti cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.²² Semua faktor ini sangat mempengaruhi satu sama lain, karena cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.²³

Orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajar dan

²¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 54.

²²Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 60.

²³*Ibid.*, hlm. 61.

tidak memperhatikan anak belajar, karena cara belajar yang tidak diperhatikan dan tidak diatur bisa menimbulkan kesukaran-kesukaran yang menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar dan gagal.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama, dan sifat-sifat orangtua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan, serta keadaan rumah dan ekonomi keluarga, semuanya dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang akan dicapai oleh anak tersebut. Oleh karena itu, perlu menjalin hubungan yang baik, aman dan tentram di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

Keadaan ekonomi keluarga juga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerang, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Semua ini dapat terpenuhi jika keluarganya mempunyai cukup uang. Jadi, apabila orangtua lalai dalam mendidik anak, maka anak akan berperilaku menyimpang tidak mau belajar dan anak menjadi bandel, dan sebaliknya apabila suasana rumah tangga itu memberi respon yang baik dan memberikan motivasi yang baik, misalnya memberi hadiah, maka anak akan senang untuk belajar. Oleh karena itu, orangtua harus

selalu menciptakan suasana rumah tangga yang baik dan mendukung terhadap perkembangan minat anaknya.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dan tetangga serta teman sepermainannya juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anak. Karena anak hidup dan berkembang di dalam masyarakat yang heterogen. Maka masyarakat dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang positif agar anak dapat bertingkah dengan baik juga. Namun apabila lingkungan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik yang dapat memberikan dampak negatif maka anak pun akan sulit untuk menumbuhkan minat belajarnya. Jadi masyarakat harus dapat menciptakan suasana lingkungan yang kondusif dan baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

d. Lingkungan sekolah

Lingkungan sosial yang ketiga yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak karena lingkungan ini merupakan tempat yang pokok dalam belajar, karena disinilah terdapat proses belajar mengajar.

Pada umumnya anak nakal nampak terbelakang dalam pendidikan sekolahnya, dikarenakan anak nakal sering membolos, kurang

kesungguhan belajar, dan lebih berani menyontek, terdapat kecenderungan yang khas, bahwa anak nakal kurang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dibanding dengan anak yang tidak nakal. Kebanyakan anak nakal ingin cepat bekerja dan mendapatkan nafkah.²⁴

Penyebab rendahnya minat belajar anak nakal sebagai berikut:

- a) Suka menyelewengkan waktu belajar untuk kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti begadang, omong kosong sambil merokok atau minum-minuman keras sampai penyalahgunaan narkoba. Akibatnya konsentrasi pikiran menjdai lemah karena kurang tidur/istirahat.
- b) Suka menunda-nunda waktu belajar serta menyiapkan keperluan-keperluan belajar.
- c) Suka membolos atau meninggalkan pelajaran, akibatnya ia ketinggalan pelajaran atau kehilangan bagian penting dari pelajaran.
- d) Suka melamun dan kurang konsentrasi dalam pelajaran atau sering mengganggu temannya selama pelajaran, atau suka membadut dalam kelas untuk menarik perhatian.²⁵

²⁴Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 17.

²⁵*Ibid.*, hlm. 18.

Berdasarkan uraian diatas, banyak yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar dari siswa yang di pengaruhi baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Hal yang paling mempengaruhi minat belajar dari anak didik itu adalah berasal dari lingkungan sekolah dari peserta didik, karena apabila lingkungan yang berpendidikan maka anak itu akan terbawa pada dunia pendidikan yang akan berpengaruh pada minat belajar dari anak didik tersebut.

Adapun yang termasuk faktor yang mempengaruhi minat belajar di sekolah menurut Slameto ada 11 (sebelas) sebagai berikut :

- 1) Metode mengajar yaitu suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Bila metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. Maka, guru harus dapat menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik.
- 2) Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk diterimanya, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diajarkannya sehingga siswa berusaha mempelajarinya dengan sebaik-baiknya.
- 4) Relasi siswa dengan siswa sangat perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

- 5) Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan guru, siswa (tata tertib), pegawai, dan lain-lain. Sebab kedisiplinan guru dalam mengajar dapat memberikan hasil belajar yang baik.
- 6) Alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.
- 7) Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore dan malam hari. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.
- 8) Standar pelajaran di atas ukuran itu tidak perlu karena guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.
- 9) Keadaan gedung juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Apabila keadaan gedung yang baik dan fasilitas yang lengkap akan membuat minat belajar anak menjadi baik.
- 10) Metode belajar juga sangat menentukan hasil belajar yang baik. Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah, untuk itu perlu pembinaan dari guru.
- 11) Tugas rumah ini juga sangat besar peranannya dalam meningkatkan minat belajar anak. Karena tugas yang banyak

dapat memberikan kebosanan dan kelelahan bagi anak dan hasil belajarnya tidak sempurna.²⁶

e. Faktor lingkungan non-sosial.

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah keadaan cuaca (suhu udara, mendung, hujan), waktu (pagi, siang, sore, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, keadaan fisik kelas, ketenangan), penerangan (lampu, matahari, gelap, remang-remang), dan lain-lain²⁷, bisa mempengaruhi sikap dan reaksi siswa dalam aktivitas belajarnya, karena siswa dalam belajar merupakan interaksi dengan lingkungannya. Keadaan rumah yang sempit dan berantakan dan peralatan belajar yang tidak mendukung, berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa. Tetapi apabila keadaannya yang nyaman dan peralatannya lengkap bisa menumbuhkan reaksi yang baik dalam melakukan proses belajar tersebut dan mendapat hasil yang baik.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut harus saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi. Di dalam proses belajar mengajar faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan (kecerdasan) yang dimiliki besar sekali

²⁶Slameto, *Op Cit.*, hlm. 64-69.

²⁷Wasty Soemanto, *Op Cit.*, hlm. 115.

pengaruhnya, karena didalam melakukan kegiatan belajar, peserta didik harus memiliki minat, yang merupakan pengaruh bagi perbuatan itu.

4. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud. Usaha ataupun cara yang dimaksud adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswanya demi kelancaran proses belajar mengajar. Orangtua dan guru memikul tanggung jawab menumbuhkan minat anak dirumah maupun di sekolah sehingga hal ini selanjutnya dapat meningkatkan keinginan, dan semangat anak untuk belajar di rumah maupun di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa)
- c. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberi umpan balik (*feed back*)
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.²⁸

Meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien adalah adanya minat dan perhatian siswa

²⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm.84.

dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relative melekat pada diri seseorang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat perbedaannya ialah minat sifatnya menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara. Minat belajar ini tidak bisa di paksakan tetapi dapat dirangsang karena seseorang tidak akan berbuat jika tidak sesuai dengan yang di inginkan.

Seorang guru yang hendak mengajar harus dapat mengatur variasi (irama) suaranya supaya menarik dan tidak membosankan bagi siswa, dan suara itu dapat di dengar seluruh murid yang ada di kelas tersebut. Karena dengan irama suara yang kadang lembut dan menekan pada siswa yang kurang perhatian bisa mengembalikan konsentrasinya kembali pada pelajaran yang sedang dipelajarinya. Namun seharusnya guru itu dapat menggunakan suara yang lunak dan lembut, sebab dalam al-Qur`ān Allah berfirman bahwa suara yang paling baik itu adalah lembut (lunak), yaitu pada surah Luqman ayat 19 :

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

19. dan sederhanalah kamu dalam berjalan[1182] dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari Alquran dan Hadist. Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam menurut Al-Qur'an dan Hadist.²⁹

6. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar-dasar tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis adalah dasar yang pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

²⁹Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 11-12.

b. Dasar Religius

Dasar Religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Ajaran pendidikan agama adalah perintah dari tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepadanya.³⁰

7. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal yang negatif dari lingkungannya, yang dapat membahayakan dirinya.
- b. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.³¹

8. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.³²

³⁰*Ibid.*, hlm. 13.

³¹*Ibid.*, hlm. 15.

³²*Ibid.*, hlm. 16.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru karena telah ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang minat belajar pada siswa/santri, diantaranya yaitu:

1. Penelitian dari saudari Evi Navisah yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru PAI Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru memiliki hubungan dengan kategori yang rendah dengan nilai indeks koefisien 0.167.³³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari sisi objek kajiannya yaitu minat belajar. Namun, penelitian ini berbeda jika dilihat dari sisi jenis penelitiannya yang merupakan jenis penelitian korelasi dan subjek kajiannya yang meneliti siswa SMA. Sementara penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.
2. Penelitian dari saudara Muhammad Abu Dzar yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD Al Irsyad Surakarta”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa pengaruh

³³Evi Navisah, “Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru PAI Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”, *Jurnal Paedagogik* (<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/17/17>), diakses pada Kamis, 11 Januari 2018 pukul 10.43 WIB), hlm. 10.

minat belajar terhadap prestasi belajar memiliki korelasi yang tinggi.³⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang minat belajar. Sementara, perbedaannya adalah pada sisi jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kuantitatif sementara penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

3. Penelitian dari saudari Nur Amilatus Sa'adah yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2009-2010". Penelitian ini menemukan hasil bahwa minat belajar siswa MAN Bawu Jepara adalah bernilai baik.³⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yang salah satu kajiannya adalah tentang minat belajar siswa. Akan tetapi penelitian ini berbeda jika dilihat dari sisi jenis dan subjeknya yang merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan subjeknya adalah siswa MAN. Sementara penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa SMA.

³⁴Muhammad Abu Dzar, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD Al Irsyad Surakarta", *Skripsi* (<http://eprints.ums.ac.id/17181/>), diakses pada Kamis, 11 Januari 2018 pukul 10.43 WIB), hlm. vi.

³⁵Nur Amilatus Sa'adah yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi* (<http://eprints.walisongo.ac.id/3427/>), diakses pada Kamis, 11 Januari 2018 pukul 10.43 WIB), hlm. xiv.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul, tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan jalan Perintis Kemerdekaan No. 56 , Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai februari 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi disekitarnya dan menganalisanya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni sesuai dengan konteks penelitian.² Peneliti akan melihat kondisi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan siswa

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

²Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hlm. 35.

kelas XI IPA 3 sebanyak 30 orang. Subjek yang diambil 6 orang siswa yang mewakili dari kelas XI IPA 3.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder, yang perinciannya sebagai berikut.³

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer ialah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.

Data Siswa kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Nama
1	A SALWA SYAHRANI
2	AMALIA LUBIS
3	ALFI DWI RAHMAN
4	BILAL AKBAR
5	CHOIRUN NISA
6	DEDI KURNIAWAN
7	ELDA FARIDA
8	FATMA NASUTION
9	GODAM AHMAD
10	IBRA DIANARAN
11	INDAH VANESA
12	IQBAL RISKI
13	JUWAIRIYAH
14	MAYA NOVITA
15	NIRMAYANI
16	NUR AFNI
17	PEBRI YANTI
18	RAHMAD RAMADAN

³Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 125.

19	RAHMI AINA
20	RICHO ARDYANSYAH
21	RISMA WARDANI
22	ROSMINA
23	RUDI AZHARI
24	RUFAMI NAJOGI
25	SEPTINA AMALIA
26	SITI MAHRANI
27	STEFANI ADAWIAH
28	SUCI WULANDARI
29	TEGAR PUTRA
30	UMMI KALSUM

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 3 Padangsidempuan

2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap. Sumber data sekunder yang digunakan ialah guru SMA Negeri 3 Padangsidempuan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Data Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan

No.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1.	Jonri achir,S.PdI,MA	Pendidikan Agama Islam
2.	Nismawati Ritonga, S.Ag.	Pendidikan Agama Islam
3.	Dra. Masrawati	Pendidikan Agama Islam

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 3 Padangsidempuan

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumbernya, maka digunakan instrument pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴ Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan, melihat bagaimana minat belajar siswa, faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengadakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan reduksi data

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 121.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 313.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan berlangsung, kemudian tahapan selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian ini di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data yang dilakukan peneliti yang dengan melakukan pemilihan terhadap hasil wawancara dan observasi. Analisis hasil wawancara dan observasi dilakukan dengan ketentuan berdasarkan hasil yang dilakukan di lapangan.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dengan bentuk teks naratif. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah dengan menyajikan temuan umum dan temuan khusus. Di temuan umum terdapat sejarah singkat sekolah, letak geografis sekolah, struktur dan system organisasi sekolah, kondisi fisik sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, kondisi guru. Di temuan khusus terdapat minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. dan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi mulai kesimpulan kabur sampai data semakin jelas.⁶ Kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi.

Setelah semua langkah di atas terlaksana, maka data terkumpul, baik bersifat primer, maupun sekunder di deskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang di rumuskan sehingga masalah yang di bahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh. Kesimpulan ditujukan untuk menjawab persoalan-persoalan yang terdapat pada rumusan masalah.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali dengan teknik keabsahan data, yaitu:⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan bukan hanya menggunakan waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan waktu dengan tujuan dapat menguji ketidakbenaran data baik datanya berasal dari diri peneliti maupun dari responden. Perpanjangan juga bertujuan untuk peneliti lebih lama terjun kelapangan.

⁶Lexy J. Moeleong, *Op. Cit.*, hlm. 190.

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 145-148.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti harus mampu menguraikan proses penemuan dan penelaahan secara rinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus dan juga melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti juga harus melakukan observasi secara terus terang maupun secara sembunyi-sembunyi.

3. Triangulasi data

Pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap itu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data

dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari berbagai sumber yang berbeda akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.⁸ Dengan adanya wawancara dan observasi data yang didapat terjamin keabsahannya dengan teknik triangulasi.

⁸ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

SMA Negeri 3 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1977. Sebenarnya sekolah ini merupakan jatah untuk Tapanuli Utara, yang rencananya akan didirikan di Tarutung. Tetapi karena Pemda Tapanuli Utara tidak mampu menyediakan tanah 2 Ha, maka jatah tersebut dialihkan ke Tapanuli Selatan dan didirikan di Padangsidimpuan dengan lokasi yang sekarang ini. Untuk tahap pertama dibangun 15 ruang belajar, 1 ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan perpustakaan. Sebelum pembangunan gedung selesai, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan meminjam gedung SMP Negeri 1 Padangsidimpuan selama 6 bulan dan di SMP Negeri 2 selama 6 bulan. Setelah pembangunan tahap pertama rampung, pada tanggal 1 juli 1978, sekolah ini pun diresmikan. Setelah SMA Negeri 3 diresmikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik walaupun masih banyak yang dibutuhkan, akan tetapi setelah sekian lamanya SMA Negeri 3 mendapat bantuan imbalan swadaya dari BIS, Blokrem, BKM, BOM sehingga dapat menambah 3 ruangan untuk SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dan merenovasi bangunan lainnya. Sampai sekarang sekolah telah dipimpin oleh tujuh orang kepala sekolah, yaitu Muhammad Ridwan Lubis, Siddik Pulungan, H. Haruaya Harahap, Drs. Amiruddin Lubis, Drs. H. Ahmad Syaukani, Drs. Hasbullah Sani Nasution, dan Mangsur Nasution.

2. Letak Geografis SMA N 3 Padangsidimpuan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Padangsidimpuan berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No.56, Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan dengan kode Pos 22727 dan nomor telpon (0634) 22435. Lembaga pendidikan tingkat menengah yang terletak diatas lahan seluas lebih kurang 2 Ha ini berbatas dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Perintis Kemerdekaan.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP)
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kantor Dinas Pertanian Tapanuli selatan.
- d. Sebelah selatan lapangan sepak bola SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

3. Struktur dan Sistem Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah yang dimaksud adalah organisasi sekolah yang terdapat di SMA N 3 Padangsidimpuan. Struktur organisasi sekolah SMA N 3 Padangsidimpuan yang dipimpin oleh kepala sekolah, guru-guru serta tata usaha. Adapun organisasi kesiswaan dalam sekolah adalah OSIS, Pramuka, dan GAS (Gerakan Amal Siswa) berupa : Rohis (bagi siswa/i Muslim) dan Tali Kasih (bagi siswa/i non-Muslim).

4. Kondisi Fisik SMA N 3 Padangsidimpuan

Secara fisik SMA N 3 Padangsidimpuan sangat tepat dijadikan sebagai lembaga pendidikan, karena letaknya yang strategis yang berada di jalan lalu lintas sehingga siswa yang dominan masyarakat sekitar mudah untuk menjangkaunya. Kondisi dan desain bangunan yang baik sehingga siswa-siswi yang menimba ilmu pengetahuan di SMA N 3 Padangsidimpuan termotivasi untuk lebih giat belajar.

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, kompetitif, beriman, berbudi luhur, dan berbudaya.

Unggul dalam prestasi berarti harus mencapai nilai yang lebih dari yang lain di segala bidang pendampaian hasil

Kompetitif, berarti selalu siap untuk berlomba di segala bidang pendidikan tidak hanya menjadi penonton tapi bersiap menjadi pemain

Beriman, berarti selalu mengedepankan nilai-nilai agama (yang menjadi arahan pencapaian keberhasilan).

Berbudi luhur, berarti memiliki akhlak yang baik (tidak tercela)

Berbudaya, berarti selalu memegang teguh warisan dan budaya dimana kita berada tidak bertentangan dengan masyarakat dan sekitarnya.

b. Misi Sekolah

Misi SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan:

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama serta karakter berbangsa
- 3) Meningkatkan kualitas ketenagaan
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- 5) Meningkatkan intensitas pembinaan kesiswaan

Meningkatkan fungsi dan peranan komite sekolah

5. Kondisi Sarana Dan Prasarana SMA N 3 Padangsidempuan

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana serta kelengkapan di SMA N 3 Padangsidimpuan sudah baik seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.

Data Sarana dan Prasarana Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	31	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	2	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Musholla	1	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
12	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik
13	Kursi	1860	Baik
14	Meja	930	Baik
15	Papan Tulis	31	Baik

16	Gudang	1	Baik
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

6. Keadaan Guru Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Guru Mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran, bahkan guru juga menentukan tercapainya visi dan misi serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Maka dari itu, dalam peningkatan pendidikan selalu bertitik tolak pada peningkatan mutu guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dan juga handal. Adapun keadaan guru di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dapat di lihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.
Kualifikasi Pendidikan dan Bidang Studi Guru
SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Kardan NIP. 196807151994121004	Kepala Sekolah	Penjaskes
2	Dra. Marlianita NIP. 196310281985032004	Wakil Kepala Sekolah	Geografi
3	Dr. Efendi Marpaung NIP. 196302011985011001	Guru	Matematika
4	Drs.Roy Rogers Rajagukguk NIP. 196311091986011001	Wakil Kepala Sekolah	PKN
5	Hj. Kasmine Tanjung S.Pd NIP. 196107141984032001	Wali Kelas	B. Inggris
6	Khairani, S.Pd NIP. 195912031985012001	Wali Kelas	Biologi
7	Erni Pohan, S.Pd NIP. 196112311987032034	Guru	BK
8	Dra. Rosnida Nasution NIP. 196102011986022002	Wali Kelas	Ekonomi
9	Teten Rulia NIP. 196301101989032002	Guru	B. Prancis

10	Jamilah Tanjung, S.Pd NIP. 196404271991032005	Wali Kelas	Ekonomi
11	Meilinda Situmorang NIP. 199509041992032004	Wali Kelas	Ekonomi
12	M. Solih Harahap, S.Pd NIP. 196312311991031062	Guru	Sejarah
13	Drs. Mukron Hasibuan NIP. 196804071995121001	Wali Kelas	Matematika
14	Syaripuddin Siregar, S.Pd NIP. 196906021995121002	Wali Kelas	B. Inggris
15	Herlinda Lubis, S.Pd NIP. 197301261997022002	Guru	B. Inggris
16	Dra. Hj Nurbaisan Siregar NIP. 196512311994032030	Wali Kelas	B. Indo
17	Nurleliani Siregar, S.Pd NIP. 197008021997022002	Wali Kelas	B. Indo
18	Juliana Hasibuan, S.Pd NIP. 197207141997022001	Guru	Matematika
19	Drs. Musohor NIP. 196002061985031007	Guru	Matematika
20	Elisa Darmi NIP. 195809011984032006	Guru	Sejarah
21	Erisda Lubis NIP. 195912291984032006	Guru	Ekonomi
22	Hesman Saleh NIP. 196208161986011005	Guru	Sejarah
23	Solo Sirait NIP. 195903231985031008	Guru	Geografi
24	Hj. Murni NIP. 196104011985012003	Guru	Pkn
25	Fajar Nasution, S.Pd NIP. 196612311995121009	Guru	BK
26	Sri Agustini NIP. 196608201989032007	Guru	Fisika
27	Dra. Masrawati NIP. 195810091983032002	Guru	Agama Islam
28	Dermasal Lubis NIP. 196506141989031006	Guru	SB
29	Sabrina Pasaribu, S.Pd NIP. 197304182003122002	Wali Kelas	Biologi
30	Yusnah Hasibuan, S.Pd NIP. 197010252005022001	Guru	Biologi

31	Soritua Siregar, S.Pd NIP. 197605102005021001	Guru	B. inggris
32	Sartikanur Pulungan, S.Pd NIP. 197808212005022002	Guru	Matematika
33	Husnil Khotimah, S.Pd NIP. 197912242005022003	Wali Kelas	Matematika
34	Sri handayani, S.Pd, M.Pd NIP. 198005162005022003	Wakil Kepala Sekolah	Kimia
35	Siti Zubaidah Pemilu, S.Pd NIP. 197009072007012007	Guru	B. inggris
36	Susit Rukyati, S.Pd NIP. 197502062006042009	Wali Kelas	Biologi
37	Nuraisyah Harahap, S.Pd NIP. 197311212006042006	Guru	Fisika
38	Fitri Anisyah piliang, S.Pd NIP. 198002272005022001	Wali Kelas	Fisika
39	Ramnaega Lisfariah Srg, S.Pd NIP. 198109102006042010	Wali Kelas	B. indo
40	Maharani Harja, S.Pd NIP. 198301272006042005	Guru	Biologi
41	Susi Damayanti pakpahan, S.Pd NIP. 197901092008012001	Wali Kelas	Kimia
42	Dewi Chairianti, S.Pd NIP. 198005222008012003	Guru	Biologi
43	Tiaminah Hannum, S.Pd NIP. 197102282006042010	Guru	BK
44	Nismawati Ritonga, S. Ag NIP. 197706062008042001	Wali Kelas	Agama Islam
45	Arida Julianti Nasution, S.Pd NIP. 198507272010012024	Wali Kelas	Fisika
46	Riana Riris, S.Pd NIP. 197607212010012007	Guru	Sosiologi
47	Leli Juita Harahap, S.Pd NIP. 197808262011012004	Wali Kelas	B. Indo
48	Yudhi setiawan, S.Pd NIP. 198706082011011005	Guru	Penjaskes
49	Wina sari Hasibuan, S.Pd NIP. 198712092011012010	Guru	Sejarah
50	Robert Simbolon, S. Th NIP. 198107082010011018	Guru	Agama Kristen
51	Efrida Rambe, S.Pd	Guru	SB

	NIP. 197404042014062001		
52	Diana Nisma Sari, S.Pd 198006172014062001	Wakil Kepala Sekolah	TIK
53	Nirwana Sari, S.Pd NIP. 198509102011012005	Guru	Fisika
54	Saminam NIP. 196505111986022001	TU	TU
55	Nur Aisyah Siregar, S. H NIP. 198607052006042006	Guru	Fisika
56	Untung NIP. 196008151983031019	TU	TU

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 3 Padangsidempuan

B. Temuan Khusus

1. Minat Belajar PAI pada Siswa Kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari faktor minat. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih suatu kesuksesan dalam belajar, karena salah satu sebab utama dari kegagalan berhasilnya studi siswa adalah kurangnya minat belajar siswa. Minat sering didentikan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu, rasa tertarik terhadap sesuatu menyebabkan seseorang lebih terdorong untuk mempelajarinya.

Minat adalah kecendrungan jiwa kepada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut, pada umumnya disertai dengan perasaan senang, jadi dalam hal ini minat adalah pernyataan siswa yang lebih menyukai sesuatu dari pada menyukai lainnya. Dapat pula diartikan itu berpartisipasi pada sesuatu berarti dia mempunyai minat yang tinggi terhadap objek sasaran yang sangat disenanginya. Bila seseorang siswa berminat mempelajari Pendidikan Agama Islam maka ia akan

berusaha untuk memperoleh hasil yang baik, dan tekun memperhatikan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut ini:

a. Minat Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Minat belajar di kelas XI IPA 3 menurut hasil wawancara dengan Richo Ardyansyah dia mengatakan bahwa:

Saya sangat berminat terhadap pelajaran PAI karena bapak Jhonri sangat bagus membawa kan materi jadi saya sangat antusias apabila beliau masuk ke kelas kami¹.

Begitu juga wawancara dengan Amalia Lubis

Saya sangat berminat terhadap pelajaran PAI karena bapak Jhonri jenius dalam memberikan materi, tau siswanya kurang mood kalau udh kurang mood bapak itu pasti buat lelucon, makanya saya sangat berminat pada mata pelajaran ini.²

Pada kesempatan yang sama Ummi Kalsum mengatakan bahwa:

Minat di kelas saya bagus karena hampir semua siswa antusias saat guru mengajar dan siswanya bisa menerima apa yang diajarkan oleh gurunya.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jhonri Achir beliau mengatakan bahwa:

Ketekunan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar juga menunjukkan bahwa siswa ada yang berminat dan ada juga yang tidak, mereka ada yang serius

¹Richo Ardyansyah, Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 25 Juni 2018.

²Amalia Lubis Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juli 2018.

³ Ummi Kalsum, Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juli 2018.

mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang ribut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa berminat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi masih saja ada yang mengganggu dari belakang dan ada juga yang masih malas mendengar sehingga menghambat terjadinya proses belajar mengajar.⁵

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, misalnya karena keinginan yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Dalam belajar ada beberapa faktor yang tak bisa dipisahkan dari minat belajar, karena itu merupakan salah satu penyebab tinggi rendahnya minat belajar. Peneliti sudah melakukan wawancara & observasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut ini:

Minat belajar PAI pada siswa XI IPA 3 disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan hasil wawancara dengan Bilal Akbar yaitu:

Saya kalau belajar faktor metode yang digunakan guru sangat mempengaruhi minat belajar saya di kelas, apabila gurunya tidak menguasai metode mengajarnya saya akan sangat mudah bosan dalam mengikuti mata pelajaran tersebut”.⁶

⁴ Jhonri Achir Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 23 Juli 2018.

⁵ Observasi, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, pada Hari Senin, tanggal 23 Juli 2018.

⁶ Bilal Akbar, Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juli 2018.

Pada kesempatan yang sama Choirunnisa mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat belajar saya ada pada saat guru mengajarkan materi yang unik dan tidak membosankan, jadi guru harus bisa menguasai materi supaya kami tidak mudah bosan dan mudah mengantuk.⁷

Sedangkan Iqbal Riski mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat belajarnya adalah ada pada gadget dan rasa lapar yang ada pada saya saat belajar, gadget merupakan teknologi yang sangat canggih yang sangat membantu saya saat belajar dan apabila saya sudah merasakan lapar saya akan malas mendengarkan guru menjelaskan materi.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nismawati beliau mengatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah ketika saya mengajar siswa sangat bersemangat apabila saya menggunakan media berupa laptop, buku, dan poster dibandingkan saya tidak menggunakan media ketika proses pembelajaran berlangsung.⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa gaya mengajar guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, apabila kurang kreatif dalam menyampaikan materi siswa akan cenderung malas mengikuti materi yang di ajarkan guru.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tergolong berminat dan ada juga yang tidak, mereka ada yang serius mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang ribut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁷Choirunnisa, Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juli 2018.

⁸Iqbal Riski, Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juli 2018.

⁹Nismawati Ritonga, Guru Bidang Studi PAI, *Wawancara* pada tanggal 23 Juli 2018.

¹⁰Observasi, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, pada Hari Senin, tanggal 23 Juli 2018.

2. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Upaya adalah usaha ikhtiar seseorang untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Upaya guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

Meningkatkan minat belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa minat belajar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa supaya siswa senantiasa bersemangat belajar supaya siswa bisa berprestasi serta mengembangkan diri secara optimal.

Proses belajar mengajar berhasil maka siswa mempunyai minat yang baik dalam belajar, oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru optimal guru dituntut kreatif membangkitkan minat belajar siswa.

Teori mengatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar salah satunya pemberian motivasi yang mendorong siswa supaya rajin dan aktif dalam

proses pembelajaran, menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa), mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari), memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik (*feed back*). Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Padangsidempuan menjelaskan bahwa :

Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan dalam upaya meningkatkan minat siswa belajar Pendidikan Agama Islam melakukan beberapa upaya seperti : pemberian motivasi, memberikan umpan balik (*feed back*), penugasan kepada siswa, pemberian stimulus, membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas.¹¹

1. Pemberian Motivasi

Hasil wawancara dengan Bapak Jonri Akhir Piliang, menjelaskan bahwa :

Dalam pemberian motivasi kepada siswa, saya sering memberikan nilai yang bagus agar siswa lebih bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, agar mereka tidak mudah bosan karena pelajaran Pendidikan Agama Islam disini dilaksanakan pada jam-jam terakhir, jika siswa itu selalu menjawab pertanyaan yang saya berikan dan siswa itu selalu menjawabnya dengan bagus, maka akan saya berikan nilai tambahan bagi siswa tersebut.¹²

Senada dengan pendapat Ibu Masrawati mengatakan bahwa:

¹¹ Ibu Sri Handayani sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara* pada hari Senin 30 Juli 2018 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

¹² Jhonri Achir Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 30 Juli 2018.

Saya dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan memberikan nilai tambahan terhadap siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selalu saya berikan.¹³

Sedangkan Ibu Nismawati mengatakan bahwa :

Saya dalam memberikan motivasi untuk membuat siswa lebih bergairah kembali dengan memberikan hadiah supaya dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, misalnya memberikan beberapa pertanyaan bagi siapa yang cepat menjawab pertanyaan tersebut maka akansaya berikan kepada siswanya hadiah pulpen.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan nilai yang tinggi supaya siswa siswa lebih berminat dan aktif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu memberikan nilai 80-90 apabila dia berhasil menjawab pertanyaan tersebut.¹⁵

Dari beberapa pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa motivasi sangat penting diterapkan di kelas XI IPA 3, supaya siswanya menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Memberikan Umpan Balik (*feed back*)

Pemberian umpan balik adalah tanggapan atau respon yang datang dari siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa tersebut.

¹³ Masrawati, Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, pada tanggal 30 Juli 2018.

¹⁴ Nismawati Ritonga, Guru Bidang Studi PAI, SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara* pada tanggal 30 Juli 2018.

¹⁵ Observasi, di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, pada Hari Senin, tanggal 30 Juli 2018.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Jhonri Achir Piliang yang mengatakan bahwa:

Dalam memberikan umpan balik kepada siswa, yang saya lakukan dengan memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswa di kelas dengan cara memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan.¹⁶

Sedangkan dari pendapat Ibu Nismawati Ritonga mengatakan bahwa:

Saya juga memberikan umpan balik itu agar membuat siswa lebih terangsang dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari, untuk melihat siswa yang lebih giat belajar, dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk melihat tingkat pemahaman dari siswa tersebut.¹⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat dalam pemberian umpan balik yang dilakukan oleh guru PAI tersebut benar, sebelum menutup pelajaran guru selalu mengajukan pertanyaan terhadap siswa yang belum mengerti untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswa tersebut.¹⁸

Dari pernyataan di atas bahwa umpan balik (*feed back*) sangat bagus di terapkan di SMA Negeri 3 khususnya di kelas XI IPA 3 karena dari umpan balik dapat dilihat bagaimana minat dan keaktifan siswa yang belajar tersebut

3. Penugasan Kepada Siswa

Penugasan kepada siswa pemberian beberapa tugas yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk melihat tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa tersebut.

¹⁶ Jhonri Achir Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 30 Juli 2018.

¹⁷ Nismawati Ritonga, Guru Bidang Studi PAI, SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara* pada tanggal 30 Juli 2018.

¹⁸ Observasi, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, pada Hari Senin, tanggal 30 Juli 2018.

Sesuai dengan hasil wawancara Bapak Jonri Akhir yang mengatakan bahwa:

Penugasan yang saya berikan kepada siswa berupa pemberian soal-soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya tentang materi *khotbah* untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan, tugas yang diberikan kepada siswayaitu membuat contoh dari materi *khotbah* yang ingin disampaikan, dan cara-cara penyampaiannya, seperti begitulah yang saya lakukan sesuai dengan materi-materi yang mau disampaikan.¹⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa benar Bapak Jonri Akhir Piliang memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan oleh bapak tersebut.²⁰

Dapat disimpulkan penugasan kepada siswa dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

3. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul tentang minat belajar pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPA 3 tergolong berminat dan ada juga yang tidak, mereka ada yang serius mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang ribut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan di luar sekolah, metode yang digunakan guru saat mengajar, faktor pergaulan, gaya mengajar guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, apabila kurang

¹⁹Jhonri Achir Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, pada tanggal 30 Juli 2018.

²⁰ Observasi, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, pada Hari Senin, tanggal 30 Juli 2018.

kreatif dalam menyampaikan materi siswa akan cenderung malas mengikuti materi yang di ajarkan guru.

Upaya guru meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah pemberian motivasi, memberikan umpan balik (*feed back*), penugasan kepada siswa.

4. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki banyak kegiatan selain mengajar dan sulit menjumpai guru Pendidikan Agama Islam karena peneliti pada awalnya tidak mengetahui hari mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.

Lampiran

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

A. Guru Pendidikan Agama Islam:

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut Bapak / Ibu, bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI?	Secara umum, dapat di klasifikasikan menjadi 3: Pertama, mengikuti secara antusias, kedua biasa dengan mata pelajaran yang lainnya, ketiga kurang berminat.
2	Menurut Bapak / Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?	Faktor lingkungan luar sekolah, faktor lingkungan keluarga, faktor internal diri peserta didik.
3	Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana cara guru meningkatkan minat belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?	Membuat pemetaan latar belakang pendidikan sebelumnya, membuat pemetaan kemampuan & pemahaman dasar-dasar Pendidikan Agama Islam,

		menitik beratkan proses pembelajaran dengan tugas mandiri.
--	--	--

B. Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Nama Informan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa kendala atau hambatan siswa dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan?	Amalia Lubis	Minat belajar yang kurang bagus, Kurangnya kepedulian terhadap pelajaran PAI
		Bilal Akbar	Anggap sepele dengan pelajaran PAI, kurangnya minat dalam belajar
		Choirun nisa	Kurangnya minat belajar, kurangnya kepedulian terhadap PAI
		Ummi Kalsum Pohan	Kurang focus dalam mengikuti pelajaran PAI, kurang percaya diri dalam mengikuti pelajaran PAI
		Iqbal Riski	Mungkin penyebabnya hati yang kurang mood, adanya masalah dalam rumah sehingga perasaan menjadi kacau.

		Richo Ardiansyah	Individu siswa itu memiliki gaya belajar yang berbeda beda, dan kendalanya mungkin ada pada individu masing- masing.
2	Apa ada pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?	Amalia Lubis	Ada, gaya mengajar guru tentang pelajaran PAI lumayan bagus dan ada juga beberapa yang kurang pandai.
		Bilal Akbar	Ada, karena hal itu dapat berpengaruh kepada minat siswa dalam belajar PAI.
		Choirun nisa	Ada, karena hal itu dapat berpengaruh kepada minat siswa dalam belajar PAI.
		Ummi Kalsum Pohan	Ada, karena setiap guru memiliki gaya yang berbeda-beda dalam mengajar.
		Iqbal Riski	Ada, keterlambatan guru mungkin bias

			menjadi penyebabnya.
		Richo Ardyansyah	Ada, setiap siswa ada yang menginginkan yang serius dan ada juga yang penuh candaan, jadi guru tersebut harus menyesuaikan.
3	Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?	Amalia Lubis	Siswa/siswi di SMA Negeri 3 Padangsidempuan mau menerima dengan baik pelajaran PAI karena hal itu dapat membangun kepribadian siswa menjadi baik
		Bilal Akbar	Bagus dan siswanya bisa menerima apa yang diajarkan gurunya.
		Choirun nisa	Bagus, siswa dan siswinya bisa menerima pelajarannya.

		Ummi Kalsum Pohan	Bagus dan siswanya bisa menerima apa yang diajarkan gurunya.
		Iqbal Riski	Sangat berminat.
		Richo Ardyansyah	Sangat berminat.
4	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?	Amalia Lubis	Faktor teman-teman, faktor lingkungan dari lingkungan luar sekolah, metode belajar yang kurang bagus.
		Bilal Akbar	Faktor metode yang digunakan guru dalam mengajarkan PAI kepada siswa harus menarik perhatian siswa.
		Choirun nisa	Faktor yang digunakan terhadap siswa harus menarik & faktor pergaulan.
		Ummi Kalsum Pohan	Faktor teman-teman & faktor lingkungan sekolah
		Iqbal Riski	Faktor pengaruh dari

			gadget, faktor pengaruh lingkungan dan rasa lapar.
		Richo Ardyansyah	Faktor teman, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan di luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar PAI siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah tergolong berminat berminat dan ada juga yang tidak, mereka ada yang serius mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang ribut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal, faktor masyarakat, faktor sekolah, faktor lingkungan di luar sekolah, faktor keluarga.
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, di antaranya: pemberian motivasi, memberikan umpan balik (*feed back*), penugasan kepada siswa.

B. Saran-Saran

1. Kepada sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

2. Kepada Guru PAI agar menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar PAI Siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.
3. Kepada Siswa agar mengikuti pembelajaran PAI dengan baik dan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: al-Ikhlas, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Imam Syah Ali Pandre, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1989.
- Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdykarta, 2006.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Formal Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bina Aksara, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Lampiran

Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Guru

- a. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI?
- b. Menurut Bapak / Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?
- c. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana cara guru meningkatkan minat belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?
- d. Apakah Bapak / Ibu menggunakan media ketika menjelaskan pembelajaran?
- e. Menurut Bapak / Ibu, apa yang menjadi kendala bagi guru-guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- f. Apakah siswa selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dari Bapak / Ibu?
- g. Apakah Bapak / Ibu selalu memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran?

2. Wawancara dengan Siswa

- a. Apa kendala atau hambatan siswa dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?
- b. Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 3 Padangsidempuan?

- c. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ini?
- e. Bagaimana menurut anda metode yang di gunakan guru sudah cocok dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- f. Kriteria guru yang seperti apa yang diinginkan oleh anda untuk mengajarkan pelajaran PAI ?
- g. Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah ini?

Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 & 2 : Wawancara Dengan Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Gambar 4 & 5 :Wawancara Dengan Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan





Gambar 6 & 7: Wawancara Dengan Pak Jhonri Dan Ibu Nismawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I.** Nama : ASWAN SYAH PUTRA
Nim : 14 201 00211
Jurusan / Program : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tanggal lahir : Padangsidempuan 20 Desember 1995
Alamat :Jln Mawar Gg Mandala Kecamatan
Padangsidempuan Selatan
- II.** Orangtua
Nama Ayah : Iswandi
Nama Ibu : Atmawati
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln Mawar Gg Mandala Kecamatan
Padangsidempuan Selatan
- III.** Pendidikan
- a. SD Negeri 15 Padangsidempuan tamat tahun 2008
 - b. SMP Negeri 2 Padangsidempuan tamat tahun 2011
 - c. SMA Negeri 5 Padangsidempuan tamat tahun 2014
 - d. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 079/In.14/E.5a/PP.00.9/0/2018

Lamp : -

Oktober 2018

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. H. Syafnan, M.Pd**
2. **Hamidah, M.Pd**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **ASWAN SYAH PUTRA**
NIM. : **14 201 00211**
Sem/ T. Akademik : **IX, 2018/2019**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam - VI**
Judul Skripsi : **Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP: 19590811 198403 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Hamidah, M.Pd
NIP: 19720602 200701 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-925/ln.14/E.4c/Tl.00/06/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

6 Juni 2018

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Aswan Syahputra
NIM : 14.201.00211
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Jln Mewar Gg Mandala

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



0003 2 002



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3
Jalan Perintis Kemerdekaan No.56 Padangmatinggi. Kode Pos : 22727
Email : naisyah77@yahoo.com. Website : www.sman3padangsidimpuan.sch.id
KOTA PADANGSIDIMPUAN

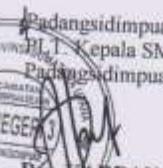
SURAT KETERANGAN

Nomor :421.3/451 / SMA-3/ 2018

bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Aswan Syahputra
NIM : 14.201.00211
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan ilmu keguruan/PAI
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dengan judul "Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan".
Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 25 Agustus 2018
Kepala SMA Negeri 3
Padangsidimpuan

Drs. WARDAN
Pembina Tk. I
NIP. 19680715 199412 1 004